ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap kinerja keuangan dan risiko perusahaan, serta menguji peran risiko pajak sebagai variabel moderasi dalam kedua hubungan tersebut. Isu ini relevan mengingat tren penurunan *tax ratio* Indonesia dan fluktuasi penerimaan PPh Badan, sementara hasil penelitian terdahulu mengenai konsekuensi *tax avoidance* masih inkonsisten dan umumnya menguji kinerja keuangan atau risiko perusahaan secara terpisah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel tidak sempurna dari perusahaan sektor industri serta properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, dipilih melalui purposive sampling. *Tax avoidance* diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), kinerja keuangan diukur dengan ROA dan ROE, risiko perusahaan diukur dengan volatilitas ROA, dan risiko pajak diukur dengan volatilitas CASH ETR, dengan ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel kontrol. Analisis dilakukan menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan berpengaruh negarif terhadap risiko perusahaan. Risiko pajak terbukti memoderasi secara signifikan hubungan antara *Tax avoidance* dan kinerja keuangan dengan arah memperlemah pengaruh negatif tersebut, namun tidak terbukti memoderasi hubungan antara *Tax avoidance* dan risiko perusahaan. Temuan ini mendukung *agency theory* dan *trade-off theory* dengan menegaskan bahwa manfaat penghematan pajak tidak selalu melampaui biaya kepatuhan, kompleksitas transaksi, dan ketidakpastian perpajakan yang menyertainya.

Kata kunci: *Tax avoidance*; kinerja keuangan; risiko perusahaan; risiko pajak; PLS-SEM

SEMARANG
FEB UNDIP